

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variable risiko bisnis, size, pertumbuhan, kepemilikan institusi, dan struktur modal, terhadap nilai perusahaan pada industry manufaktur yang listed di BEI periode Tahun 2012-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Sampel diambil dari Indonesian Capital Market Directory periode 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa size dan kepemilikan institusi berpengaruh secara parsial signifikan terhadap struktur modal industry manufaktur periode 2012-2014 pada *level of significance* kurang dari 5%, dan size, struktur modal dan kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *level of significance* lebih kurang dari 5%. Hasil analisis menggunakan *Sobel Test* menunjukkan bahwa struktur modal mampu memediasi pengaruh size dan kepemilikan institusi terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: risikobisnis, size, pertumbuhan, kepemilikan institusi, struktur modal, dan nilai perusahaan.